

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan (*The golden age*) namun sekaligus periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Permendikbud 146 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), hal tersebut bisa dilihat pada Pasal 1 Butir 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.¹

Sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an bahwa Allah SWT berfirman yang menyatakan bahwa orang mukmin diperintahkan untuk menjaga dirinya dan keluarganya dari api neraka. Sesuai dalam Al Qur'an surat at-tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسُهُمْ وَأَهْلِيَهُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

¹ Rizkiyah Ayu Abanda Syahlana dan Mas'udah, "Pengaruh Kegiatan Kolase dengan Media Daun Kering Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK BAP Karang Dalam Sampang," *Jurnal Program Studi- PD-Paud, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Surabaya*, hlm. 2.

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.²

Anak usia dini mempunyai potensi sedemikian besar untuk dioptimalkan segala aspek perkembangan, diantaranya perkembangan sosial emosional anak. Sosial merupakan kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal tingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain, serta mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain.³

Kemampuan sosial anak usia dini diarahkan pada pengembangan sosial yang baik, yang meliputi: tanggung jawab, kerja sama, tolong menolong, berbagi, simpati, empati dan saling membutuhkan satu sama lain. Sedangkan sasaran pengembangan perilaku sosial pada anak usia dini yaitu: untuk berketrampilan berkomunikasi, berketrampilan memiliki rasa senang dan periang, menjalin persahabatan, memiliki tata krama yang baik.

Kemampuan emosional merupakan reaksi yang terorganisasi terhadap hal-hal yang berhubungan kebutuhan, tujuan, ketertarikan, dan minat individu.

Perilaku emosional tampak sebagai akibat dari emosi seseorang. Menurut Juntika

². Al Khadim al Haramain asy Syarifain, (Pelayan kedua tanah suci) Raja Faht Ibn' Abd al Aziz Al Sa'ud, *Al qur'an Terjemah*, 1997, hlm 951.

³ Saridawati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek di TK Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung," (Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2017), hlm. 2.

emosi didefinisikan sebagai suatu yang kompleks dan getaran jiwa yang menyertai atau muncul sebelum atau sesudah terjadinya perilaku.⁴

Perkembangan sosial merupakan proses belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok dan adat kebiasaan, belajar bekerja sama, saling berhubungan dan merasa bersatu dengan orang-orang disekitarnya. Sikap tanggung jawab sangat penting untuk diajarkan dan dikembangkan sejak anak usia dini dengan catatan tanggung jawab itu harus dalam batas kemampuan anak. Sikap tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh anak usia dini yaitu, menjaga barang yang dimilikinya, mengembalikan barang ke tempat semula, mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh pendidik, mengerjakan tugas sampai selesai, dan menghargai waktu.⁵

Adapun perkembangan emosional pada masa kanak-kanak awal ditandai dengan munculnya evaluatif yang didasari rasa bangga, malu, dan rasa bersalah, di mana kemunculan emosi ini menunjukkan bahwa anak sudah mulai memahami dan menggunakan peraturan dan norma sosial untuk menilai perilaku mereka.⁶

Perkembangan emosional anak usia dini dapat juga ditunjukkan dalam belajar menerima, berekspresi, dan mengatasi masalah dengan cara yang positif. Seperti halnya melakukan kegiatan juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengenal diri mereka sendiri dan mengembangkan pola perilaku yang

⁴ Ahmad Susanto, *Perekembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Parenada Media Group, hlm 14.

⁵ Rohyati, "Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Proyek di TK Tunas Ibu Kalasan," (Skripsi S1, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 3.

⁶ Femmi Nurmalitasari, *Perkembangan Sosial emosi pada anak usia dini prasekolah*, *Buletin Psikologi*, Volume 23, No.2, Desember 2015, fakultas psikologi universitas gadjah mada, hlm. 106.

memuaskan dalam hidup. Sesuai dengan prinsip yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini yaitu belajar melalui kegiatan sambil bermain dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.⁷

Berdasarkan Permen Kemendikbud 137 BAB 1V Pasal 10 ayat 6 sosial emosional sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- a) Kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain;
- b) Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati peraturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama; dan
- c) Perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan sosial emosional dalam hal karakter tanggung jawab pada anak usia dini menjadi tanggung jawab kita semua terlebih bagi seorang pendidik. Untuk meningkatkan tanggung jawab anak yaitu dengan cara memberikan kepercayaan pada anak bahwa anak bisa melakukannya dengan baik, selain itu anak juga bisa menghargai

⁷ Karuna, *Identifikasi Perkembangan Emosi Anak Usia Dini Dalam Permainan Tebak Ekspresi Dengan Gambar di TK Rizani Putra Kelompok B Mendalo Indah*, Artikel Ilmiah, (Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2017), hlm. 3.

⁸. Permenkemendikbud, dokumentasi, RA Roudlotul Jannah,

waktu. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober tahun 2019 di RA Roudlotul Jannah pada anak kelompok B yang berjumlah 15 anak usia 5-6 tahun. diketahui lebih mendalam mengenai implementasi kolase media daun basah dalam menstimulasi karakter tanggung jawab anak, ditemukan bahwa dari 15 siswa di kelompok B RA Roudlutul Jannah, 12 anak telah mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik, mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, mampu mengembalikan peralatan kolase ke tempatnya dengan baik.⁹ Melalui kegiatan kolase daun basah anak-anak dapat terstimulasi karakter tanggung jawabnya karena kegiatan menempel atau berkolase bagi anak sangat menyenangkan, penuh kegembiraan.

Kegembiraan anak-anak dapat ditandai dengan beberapa ciri yang ditimbulkan oleh keaktifan dan kebebasan untuk bergerak, bereksperimen, berlomba, berkomunikasi dan sebagainya. Hal-hal yang diperoleh dari bermain kolase antara lain yaitu: Membuat anak memperoleh wawasan dan memahami dengan yang lainnya, dapat menambah rasa ingin tahu anak agar menjadi lebih kreatif, membuat anak dapat menentukan konsekuensi dari tingkah laku setiap anak ketika didalam kelompok.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "IMPLEMENTASI KOLASE MEDIA DAUN BASAH TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL (BERTANGGUNG

⁹ Observasi, 12 Oktober 2019 RA Roudlutul Jannah, kepothbaru

¹⁰ Sutari, *penggunaan media kolase dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini* di RA Baiturrohman Rejomulyo Jati Agung Lampung Selatan, Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018 hal 3.

JAWAB) PADA ANAK USIA 5–6 TAHUN DI RA ROUDLOTUL JANNAH KEPOHBARU BOJONEGORO “.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kolase media daun basah terhadap perkembangan sosial emosional bertanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru Bojonegoro?
2. Bagaimana perkembangan sosial emosional bertanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun dengan diterapkannya kolase media daun basah di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun untuk menjawab fokus penelitian maka peneliti perlu menentukan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi kolase media daun basah terhadap perkembangan sosial emosional bertanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru Bojonegoro.
2. Untuk menganalisis perkembangan sosial emosional bertanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun dengan diterapkannya kolase media daun basah di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut adalah:

1. Teoritis

- a. Sebagai bahan pengembangan dan meningkatkan perkembangan sosial emosional (bertanggung jawab) pada anak usia 5-6 tahun di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru Bojonegoro.
- b. Dapat dijadikan sebagai hasil penelitian tindak lanjut mengenai kegiatan kolase dengan media daun basah terhadap perkembangan sosial emosional (bertanggung jawab) pada anak usia 5-6 tahun di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru Bojonegoro.
- c. Sebagai bahan referensi untuk lembaga dalam membuat program kegiatan pengembangan sosial emosional (bertanggung jawab) pada anak usia 5-6 tahun di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru Bojonegoro.

2. Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran untuk memberikan rangsangan sosial emosional kepada peserta didik melalui kegiatan kolase dengan media daun basah.

b. Bagi Guru

1) Guru agar lebih mamahami sosial emosional anak yang baik dalam menggunakan media daun basah.

2) Membantu mengembangkan sosial emosional anak melalui kolase media daun basah.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya dan memajukan program sekolah pada umumnya.

d. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh jawaban dari hasil menganalisis kegiatan kolase dengan media daun basah terhadap perkembangan sosial emosional dalam mengembangkan tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di RA Roudlutul Jannah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun untuk memperjelas arah penelitian, maka ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini terfokus pada implementasi kolase media daun basah terhadap perkembangan sosial emosional untuk mengetahui tanggung jawab anak usia 5-6 tahun.
2. Subjek dari penelitian ini adalah anak-anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru Bojonegoro.
3. Tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah binatang berkaki dua.
4. Penelitian dilaksanakan di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru Bojonegoro semester ganjil tahun pelajaran 2019-2020.

F. Keaslian Penelitian

Pada bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang

Diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal hal yang sama, sehingga akan diketahui sisi sisi apa saja yang membedakan antara penelitian kita dengan peneliti peneliti terdahulu. Dalam bagian ini akan lebih mudah dipahami dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Sutari, Skripsi, 2018	Penggunaan media kolase dalam membangun kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Baiturrohman	Penggunaan media kolase dalam membangun kemampuan motorik halus anak usia dini	Kualitatif	Kemampuan motorik halus anak usia dini mengalami peningkatan setelah diberikan kegiatan kolase

		Rejomulyo Jati Agung lampung Selatan			
2.	Aneka, Tesis, 2018	Pendidikan karakter anak usia dini melalui pembelaja- ran seni dengan kolase di TKIP Mutiara Baturetno Bantul Yogyakarta	Pendidikan karakter anak usia dini melalui pembelaja- ran seni dengn kolase	kualitatif	Mengalami peningkatan pada pendidikan karakter melalui pembelajaran seni dengan kolase
3.	Saridawati, Skripsi, 2017	Upaya peningkatan kemampuan sosial emosional anak usia	Upaya peningkatan kemampuan sosial emosional anakusia	PTK	Dapat meningkat- kan kemampuan sosial emosional

		dini melalui metode proyek di TK Nurul Ihsan Medan Tembung	dini melalui metode proyek		anak usia dini
4.	Rohyati, skripsi, 2015	Peningkatan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun melalui metode proyek di TK Tunas Ibu Kalasan	Peningkatan sikap tanggung jawab usia 5-6 melalui metode proyek	PTK kolaborasi	Mengalami peningkatan sikap tanggung jawab pada anak usia dini

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Peneliti dan tahun penelitian	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
	Nurul Hidayati, Skripsi 2020	Implementasi kolase media daun basah terhadap perkembangan sosial emosional (bertanggung jawab) pada anak dalam usia 5-6 tahun, di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru Bojonegoro	Implementasi kolase media daun basah terhadap sosial emosional (tanggung jawab anak usia 5-6 tahun)	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Mengalami perkembangan sosial emosional pada karakter tanggung jawab anak melalui implementasi kolase media daun basah - Guru telah menerapkan pembelajaran sesuai langkah-

					<p>langkah yang di tetapkan.</p> <p>- Anak mampu bertanggung jawab dalam hal menyelesaikan tugas dari guru, menyelesaikan tugas tepat waktu, mengembalikan peralatan kolase ketempatnya.</p>
--	--	--	--	--	--

G. Definisi Istilah

Peneliti akan memberikan asumsi untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul yang peneliti ajukan ini, maka peneliti tegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Kolase

Menurut Sumanto kolase berasal dari kata *Collage* Bahasa perancis yang berarti melekat. Secara sederhana Kolase adalah kegiatan melukis atau merekat. Semula teknik ini pengembangan dalam melukis, yaitu menempelkan kertas atau bahan lainnya dan menggabungkannya dengan sapuan kuas dan cat pada lukisan. Selanjutnya karya yang berasal dari tempelan disebut kolase.¹¹

2. Media Daun Basah

Daun adalah bagian tanaman yang tumbuh berhelai-helai pada ranting (biasanya hijau) sebagai alat bernapas dan mengolah zat makanan.¹² Sedangkan basah adalah mengandung air atau barang cair atau belum dikeringkan. Berarti daun basah adalah bagian tanaman yang tumbuh berhelai-helai dan mengandung air atau belum dikeringkan.¹³

3. Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan sosial emosional adalah suatu proses belajar menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya, atau orang dewasa dalam kehidupan sehari hari.¹⁴

¹¹ Sumanto, *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*, {Jakarta: dekdiknas, 2006}, hlm. 40-

¹² KBBi Online, [Http://kbbi.web.id/daftar-pustaka.html](http://kbbi.web.id/daftar-pustaka.html).

¹³ KBBi Online, [Http://kbbi.web.id/daftar-pustaka.html](http://kbbi.web.id/daftar-pustaka.html).

¹⁴ Wida Dwi Anggarini, *Upaya Peningkatkan Perkembangan Sosial Emosi melalui Metode Bermain Musang dan Ayam pada Anak Kelompok B TK Pamardisiwi Trisula Kranji Kecamatan Purwoketo Timur Kabupaten Banyumas Semester Genap Tahun Ajaran 2014-2015*, (Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini fakultas Pendidikan UNMU Purwoketo, 2015), hlm. 10.